ABSTRAK

Nur Fadzilah, 2015. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiih Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* di MI Wachid Hasyim Wonomlati Krembung Sidoarjo.

Dosen Pembimbing : Drs. Sutikno, M.PdI.

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang dijumpai oleh peneliti, yaitu rendahnya hasil belajar mata pelajaran fiih siswa kelas II MI Wachid Hasyim Wonomlati Krembung Sidoarjo. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* pada pembelajaran mata pelajaran fiqih materi dzikir dan doa pada siswa kelas II MI Wachid Hasyim Wonomlati Krembung Sidoarjo? (2) Apakah strategi pembelajaran *Cooperatif model Learning Together* dapat meningkatkan hasil belajar fiqih materi dzikir dan doa pada siswa kelas II MI Wachid Hasyim Wonomlati Krembung Sidoarjo?.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan model kemmis dan Taggart yang pada intinya, model PTK Kemmis dan Taggart adalah untaian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dipandang sebagai satu siklus. Banyaknya siklus tergantung dari tercapai atau tidaknya target penelitian yang diinginkan. Siklus akan dihentikan jika target yang inginkan sudah tercapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Skor akhir observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I adalah sebesar 3,25, artinya masuk dalam kategori baik. Skor akhir observasi aktivitas guru pada siklus II adalah sebesar 3,75, artinya masuk dalam kategori sangat baik. Skor akhir aktivitas guru dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 0,50, sedangkan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah sebesar 2,25, artinya masuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II adalah sebesar 2,46, artinya masuk dalam kategori baik. Rata-rata aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 0,21. Dengan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* pada mata pelajaran fiih materi dzikir dan doa sudah terlaksana dengan sangat baik, (3) Hasil tes belajar yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah sebesar 65%. Sedangkan pada siklus II sebesar 90%. Persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* pada mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif *Learning Together*, Hasil Belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id